

RINGKASAN

Implementasi Pendaftaran di UPTD Puskesmas Genteng Kulon, Aulia Rahayu, NIM. G41220654, Rena Pramudya Andini, NIM. G41220002, Riska Ajeng Dwi Anisafitri, NIM. G41222061, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S.KM., M.Kes (Pembimbing 1).

Pelayanan kesehatan primer di Puskesmas merupakan fondasi utama sistem kesehatan nasional. UPTD Puskesmas Genteng Kulon, sebagai garda terdepan berupaya menyajikan layanan yang efektif, efisien, dan terstandar melalui adanya perubahan proses pelayanan pendaftaran yang terjadi dari manual ke elektronik dilakukan guna peningkatan efektivitas puskesmas dengan tujuan meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan data rekam medis, dan mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Menteri Kesehatan, 2024).

Hasil identifikasi implementasi sistem pendaftaran elektronik SIMPUSWANGI di UPTD Puskesmas Genteng Kulon, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan integrasi data, pada praktiknya masih menghadapi tantangan operasional dan teknis yang signifikan. Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah: kesalahan input klaster tujuan akibat komunikasi yang kurang detail antara petugas dan pasien, kelemahan teknis sistem yang menyebabkan duplikasi data pasien dengan Nomor Rekam Medis (No. MR) berbeda, serta praktik pendaftaran yang dilakukan oleh petugas yang tidak berwenang. Serta pasien yang tidak mengambil nomor antrean melalui mesin antrean, baik karena kurangnya pengetahuan atau bervariasinya tingkat pendidikan pasien. Situasi ini pada akhirnya menciptakan kekacauan, menghambat proses pendaftaran, dan memperlambat layanan kesehatan secara keseluruhan.

Hasil identifikasi sarana dan prasarana pendaftaran pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Genteng Kulon sebagai berikut, sarana yang tersedia, meliputi 2 komputer, 1 printer, 1 mesin antrean, 1 *smart* televisi, 1 *microphone*, dan 1 *sound system* yang berfungsi optimal untuk efisiensi *input* data, dokumentasi, pengelolaan antrean yang tertib, penyampaian informasi *real-time*, serta komunikasi petugas-pasien. Prasarana berupa ruang loket yang nyaman turut menciptakan suasana pelayanan yang tertib. Sarana dan prasarana yang ada dinilai telah memadai dan mendukung operasional pelayanan.

Peralihan dari manual ke sistem elektronik bertujuan untuk meminimalkan kesalahan registrasi, mengoptimalkan alur pelayanan, dan secara menyeluruh mendukung peningkatan kualitas pelayanan serta derajat kesehatan masyarakat di UPTD Puskesmas Genteng Kulon. Penelitian ini guna memberikan masukan bagi pengelola puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan di UPTD Puskesmas Genteng Kulon.